

PERAN KREDIT USAHA RAKYAT DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PELAKU USAHA KECIL SEKTOR PERDAGANGAN DI PASAR INDUK TAMIN KOTA BANDAR LAMPUNG

Arie Sarjono Idris¹, Andi Surya², Andri Eka Yunindra², Darwin Warisi³

¹²³⁴Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: arisarjono@umitra.ac.id, Andisangsurya@umitra.ac.id, andriekay@umitra.ac.id

Abstract

This study has a goal, namely to find out how the role of people's business credit is in increasing the income of small business actors in the trade sector in the wholesale market for tamins in Bandar Lampung city, the population in this study is that this research is small business actors in the trade sector receiving Small Business Loan (KUR PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Central Market Unit Office of Tamin. The method used in this study was purposive random sampling, so that a sample of 30 business actors in the trade sector was obtained. The analysis tool used is simple linear regression. From the results of simple regression analysis, it can be seen that the t value of the KUR variable is 11,825 with a significance value of 0.000. This means that the significant value of t is smaller than alpha 5% (0.002 < 0.05). So it can be concluded that the KUR variable partially has a significant effect on the income of small business actors in the trade sector. In other words, the hypothesis is accepted.

Keywords: *The Small Business Loan (KUR), Small and Medium Enterprises (SMEs), income.*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana peran kredit usaha rakyat dalam peningkatan pendapatan pelaku usaha kecil sektor perdagangan di pasar induk tamin kota bandar lampung, populasi di dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah pelaku usaha kecil sektor perdagangan penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Unit Pasar Induk Tamin. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 peaku usaha sektor perdagangan . Alat analisis yang digunakan regresi linier sederhana Dari hasil analisis regresi sederhana, terlihat bahwa nilai t variabel KUR sebesar 11.825 dengan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti bahwa nilai signifikan t lebih kecil dari alpha 5 % (0,002 < 0,05). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel KUR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pelaku usaha kecil sektor perdagangan. Dengan kata lain Hipotesis diterima.

Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat, Usaha Kecil Menengah, Pendapatan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu daerah dan negara. UMKM adalah sebuah industri kecil yang merupakan penggerak kesejahteraan bagi masyarakat daerah, juga merupakan usaha yang dapat membantu masyarakat kecil untuk memperoleh pekerjaan dan penghasilan untuk hidupnya. UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian masyarakat. UMKM juga memiliki peran penting membantu pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru. UMKM banyak menciptakan unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat menopang pendapatan masyarakat.

UMKM juga merupakan salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan maupun kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia, karena sektor ini mempunyai ketahanan ekonomi yang tinggi. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan. Maka dari itu, pemerintah juga harus berperan dalam membantu para pelaku UMKM melalui kebijakannya dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung jumlah usaha mikro, kecil serta menengah di Kota Bandar Lampung pada tahun 2019 yaitu 51.709 unit. Dengan usaha mikro sebanyak 30.696 unit, usaha kecil 15.568 unit, dan usaha menengah 5.445 unit yang tersebar di 20 kecamatan yang ada di Kota Bandar Lampung.

Jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung mengalami peningkatan yang signifikan tiap tahunnya. Jumlah UMKM sendiri mencapai 99% dari total keseluruhan unit usaha yang ada di Kota Bandar Lampung. Semua UMKM tersebut tersebar di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung berdasarkan bidang non pertanian. Tetapi perkembangan UMKM masih terdapat banyak kendala yang dihadapi diantaranya adalah keterbatasan modal, berkaitan dengan masalah keterbatasan modal, UMKM membutuhkan lebih dari lembaga pembiayaan seperti perbankan. Namun akses UMKM untuk mendapatkan modal dari perbankan masih terbatas. Permasalahan ini terkait dengan profil debitur usaha kecil yang kurang atau tidak memenuhi persyaratan teknis perbankan.

Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program kredit ini bertujuan untuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), penciptaan lapangan pekerjaan dan penanggulangan kemiskinan. Bank pelaksana yang menyalurkan KUR salah satunya adalah Bank BRI. Bank Rakyat Indonesia (BRI) mampu menjangkau seluruh wilayah di Indonesia.

Bank BRI Unit Pasar Induk Tamin adalah bank pelaksana yang dipilih peneliti sebagai penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada pelaku UMKM. Pada tabel di bawah akan disajikan data penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Unit Pasar Induk Tamin tahun 2019-2020

Tabel 1.1
Data Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Unit Pasar Induk Tamin Tahun 2019-2020

Tahun	Plafond KUR	Realisasi	Debitur
2019	9.550.000.000	7.290.566.420	634
2020	11.856.000.000	9.232.980.899	768
Total	21.406.000.000	16.523.547.319	1402

Sumber: Bank BRI Unit Pasar Induk Tamin

Berdasarkan tabel diatas *plafond* KUR menunjukkan bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan, tetapi realisasi dana setiap tahunnya tidak sepenuhnya tercapai. Faktor utama penyebab terealisasinya suatu dana yaitu dapat dilihat dari permintaan debitur itu sendiri. Semakin banyak debitur dan semakin banyak total pinjaman dari masing-masing debitur akan mempengaruhi terealisasinya dana. Tetapi tidak jarang pula terdapat debitur yang mengalami kredit macet. Faktor utama terjadinya kredit macet dikarenakan usaha debitur tidak berjalan dengan baik sehingga debitur tidak memperoleh keuntungan maka tidak ada pendapatan yang cukup untuk membayar pinjaman.

Hasil pra penelitian dilihat dari sektor perdagangan Keadaan pedagang berbeda-beda ada kondisi dimana pedagang hidup dengan keadaan rumah mewah dan ada juga hidup dalam keadaan

rumah sederhana. Hasil penjualan yang ada disana tidak menentu karena ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi, seperti kondisi alam, sosial dan ekonomi yang tidak menentu sehingga berpengaruh terhadap hasil penjualan pedagang, masih kurangnya modal yang dimiliki oleh pedagang, dan juga kebutuhan pedagang yang semakin banyak tetapi tidak diimbangi dengan pendapatan yang besar. Saat mewawancarai beberapa pedagang di sana, usaha yang mereka lakukan demi untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dengan istem usaha yang mereka lakukan adalah dengan cara modal mandiri dan ada pula dengan modal yang diberikan dari simpan pinjam yang mereka lakukan di berbagai bentuk kredit dan adapula yang menggunakan kredit usaha rakyat yang mereka peroleh dari berbagai instansi usaha yang mereka lakukan. Adanya KUR untuk membantu masyarakat dalam usaha perdagangan dengan fasilitas bantuan modal usaha untuk pedagang. Diharapkan dengan adanya KUR dapat meningkatkan pendapatan pedagang secara maksimal dan mengembangkan usahanya sehingga berdampak positif bagi masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan fenomena ini membuat penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalami kondisi usaha kecil terutama di sektor perdagangan yang ada di Kota Bandar Lampung dengan judul "Peran Kredit Usaha Rakyat Dalam Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Kecil Sektor Perdagangan Di Pasar Induk Tamin Kota Bandar Lampung"

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian studi kasus. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sedetail mungkin mengenai suatu masalah yang menjadi objek peneliti.

2.2 Jenis dan Sumber Data

2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa penjelasan-penjelasan atau uraian-uraian. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah pengisian kuesioner dari para responden.

2. Data Kuantitatif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat dihitung dengan satuan hitung (Sugiyono, 2002: 13). Data yang digunakan adalah data jumlah kredit usaha rakyat yang diberikan oleh pihak bank (BRI) kepada para pelaku usaha kecil sektor perdagangan.

2.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:137) data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Peneliti menggunakan sumber data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:137) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder sendiri diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia yaitu data jumlah nasabah peminjam KUR, data jumlah KUR yang di salurkan dan data lainnya

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kecil sektor perdagangan penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Unit Pasar Induk Tamin.

2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 peaku usaha sektor perdagangan

2.4 Analisis Data

2.4.1 Uji Validitas dan Reliabel

Validitas adalah tingkatkeandalah dan kesahihan alat ukur yangdigunakan. Instrumen dikatakan validberarti menunjukkan alat ukur yangdipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untukmengukur apa yang seharusnya di ukur.Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrument yang benar-benarterpat untuk mengukur apa yang hendakdi ukur (Sugiyono,2012). Reliabel adalahukuran yang menunjukkan bahwa alatukur yang digunakan dalam penelitiankeperilakukan mempunyai keandalan sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakukan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya di ukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang di ukur tidak berubah.Penelitian memerlukan data yang betulvalid dan reliabel. Dalam rangka urgensiini, maka kuesioner sebelum digunakan sebagai data penelitian primer, terlebih dahulu diujicobakan ke sampel uji coba penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh bukti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

2.4.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linear antara satu variable predictor (independent, X) dan satu variable respon (dependent, Y). Hasil dari analisis korelasi hanya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan/kekuatan hubungan linear antaravariabel saja, sedangkan analisis yang digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan linear sebesar berapa (pengaruh) antara variable adalah analisis regresi. Model regresi linear sederhanayang mengukur pengaruh variable X terhadap variable Y dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Pendapatan Usaha Kecil

X = Modal Kredit Usaha Rakyat (KUR)

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

ε = Error

2.4.5 Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen,apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

3.1 Analisis Deskriptif

Dalam analisa ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis akan menggunakan tabel frekuensi (*frequency table*) yang dikelompokkan dalam karakteristik atau gambaran umum responden berdasarkan atas kriteria sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Tabel Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	13	43.3	43.3	43.3
Laki-Laki	17	56.7	56.7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden berdasarkan jenis kelamin untuk laki-laki berjumlah 17 orang dengan persentase 56,7 % sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang atau sebesar 43,3 %

2. Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 Tahun	4	13.3	13.3	13.3
31-40 Tahun	13	43.3	43.3	56.7
41-50 Tahun	8	26.7	26.7	83.3
51-60 Tahun	5	16.7	16.7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber :data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berpangkat berumur 20-30 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3 %, 31-40 tahun sebanyak 13 orang dengan tingkat persentase sebesar 43,3 %, 41-50 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7 % dan 51-60 tahun sebanyak 5 orang dengan tingkat persentase sebesar 16,7 %

3. Pendidikan

Tabel pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	4	13.3	13.3	13.3
SMP	6	20	20	33.3
SMA	16	53.3	53.3	73.3
S1	4	13.3	13.3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber ; data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari 30 orang responden yang berpendidikan SD sebanyak 4 orang atau sekitar 13,3 % , SMP sebanyak 6 orang atau sekitar 20 % , SMA sebanyak 16 orang atau sekitar 53,3% dan S1Sebastian 4 orang atau sekitar 13,3 %.

3.2 Analisis Data

3.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan tiap butir pertanyaan dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam instrument, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan butir skor totalnya pada masing-masing konstruk. Teknik korelasi yang dilakukan adalah dengan korelasi product moment pearson dengan pengujian satu arah (one tailed test), kemudian data diolah dengan bantuan program spss.

Tabel 3
Hasil uji Validitas

Kredit Usaha Rakyat (KUR)				
No	Item Kuesioner	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	X1	0.426	0.2521	Valid
2	X2	0.575	0.2521	Valid
3	X3	0.557	0.2521	Valid
4	X4	0.542	0.2521	Valid
5	X5	0.616	0.2521	Valid
Pendapatan Usaha				
No	Item Kuesioner	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Y1	0.708	0.2521	Valid
2	Y2	0.637	0.2521	Valid
3	Y3	0.705	0.2521	Valid
4	Y4	0.705	0.2521	Valid
5	Y5	0.631	0.2521	Valid

Sumber ; data diolah, 2021

3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel.

Tabel 3
Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cron bach's Alph a	Kriteria Reliabel	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	0.638	0.6	Reliabel
Pendapatan usaha	0.673	0.6	Reliabel

Sumber ; data diolah, 2021

Pengujian cronbach's alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing variabel di dalam kuesioner. Apabila nilai cronbach's alpha semakin mendekati 1 mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi internal reliabelnya.

Berdasarkan uji reliabel maka dapat dikatan bahwa variabel reliabel

3.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis jalur.

Tabel
normalitas

No	Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
1	KUR (X)	0,481	0,05	Normal
2	Pendapatan Usaha (Y)	0,065	0,05	Normal

Sumber ; data diolah, 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa signifikansi untuk variabel KUR (X) sebesar 0,481 dan untuk variabel Pendapatan (Y) sebesar 0,065. Ini berarti bahwa nilai signifikan (sig) dari variabel KUR (X), dan Pendapatan usaha (Y) penelitian nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Analisa Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan regresi linier sederhana maka dapat dijabarkan seperti yang terlihat pada Tabel

Tabel
coeficients (a)

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized B	Standardized Coefficients Beta	Standardized		
				Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	2.018		1.24	1.627	0.115
	KUR	0.869	0.913	0.074	11.825	0

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber ; data diolah, 2021

Sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,018 + 0,869 X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Apabila terjadi peningkatan KUR sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan Pendapatan sebesar 0,869.
2. Apabila terjadi penurunan KUR sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan Pendapatan sebesar 0,869.
3. Apabila KUR diasumsikan nol atau tidak ada maka Pendapatan Masyarakat Tigo Nagari tetap sebesar konstanta yaitu 2,018

Uji Hipotesis

Uji t

Untuk mengetahui pengaruh secara individu atau secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat dari nilai t dan tingkat signifikansi yang ada. Dari hasil analisis regresi sederhana, terlihat bahwa nilai t variabel KUR sebesar 11.825 dengan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti bahwa nilai signifikan t lebih kecil dari alpha 5 % ($0,002 < 0,05$). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel KUR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pelaku usaha kecil sektor perdagangan. Dengan kata lain Hipotesis diterima.

Pembahasan

Setiap usaha tidak terlepas dari kebutuhan modal. Modal menjadi penting karena dengan modal para pelaku usaha dapat melakukan pengembangan atau perluasan usaha. Dalam menjalankan usaha harus fokus mengenai masalah kualitas dan kuantitas barang yang akan dijual, manajemen, maupun sumber daya manusia. Laba yang diterima oleh pelaku usaha kecil sektor perdagangan sudah cukup baik. Hal ini mengidentifikasi bahwa kredit modal kerja yang diberikan oleh lembaga keuangan seperti kredit usaha rakyat sudah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan.

Pendapatan usaha dapat dikatakan tergantung dari modal yang dimiliki oleh pelaku usaha. Jika pelaku usaha memiliki modal besar maka hasil penjualan akan tinggi sehingga akan berdampak pada pendapatan yang tinggi, begitu pula sebaliknya jika pelaku usaha memiliki modal yang sedikit maka hasil penjualan akan rendah, sehingga pendapatan yang akan diperoleh oleh pelaku usaha akan rendah. Modal yang cukup akan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan pelaku usaha sektor perdagangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya tentang Peran Kredit Usaha Rakyat Dalam Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Kecil Sektor Perdagangan Di Pasar Induk Tamin Kota Bandar Lampung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

”Dari hasil perhitungan koefisien regresi adalah besarnya pengaruh variabel bebas X1 (KUR) terhadap pendapatan usaha, pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan bahwa semakin bertambah modal yang digunakan masyarakat dalam usahanya maka semakin meningkat pendapatan mereka. Dimana setiap kenaikan KUR yang mereka dapatkan pendapatan usaha “

5. DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Mangkunegara. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Adi, M Kwartono. 2007. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta Andi Offset.
- Agung Nugroho. Bhuono. 2015. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Alwi, Syafaruddin. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta. BPFE UGM.
- A. T. Sulistiyani dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta: Gramedia
- Dewi Anggraini. 2013. Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri). dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1 (3).
- Dewi Silvia. 2022. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung. Dalam *Journal of Finance and Business Digital*
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hendrik. 2011. “Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar dan Danau Bawah Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau”. dalam *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Riau.
- Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 tentang *Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero)*.